

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) *Mudharabah* BRI Syariah Periode 2009-2013, mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan bentuk kerjasama dan kepercayaan antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) dalam hal ini Dana Pihak Ketiga (DPK) pemilik tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* pada BRI Syariah dalam mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dalam hal ini BRI Syariah. Disamping itu peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) *Mudharabah* juga menunjukkan adanya sistem akuntansi dan keuangan yang baik serta tumbuhnya kepercayaan dan transparansi dari sistem akuntansi dari pihak pengelola (*mudharib*).
2. Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) BRI Syariah Periode 2009-2013 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Hal ini merupakan efek dari kurang efektifnya pihak bank dalam menyalurkan dananya.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) *Mudharabah* pada BRI Syariah Periode 2009-2013 memberikan pengaruh hubungan yang negatif atau berlawanan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai -1.16, artinya variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) *mudharabah*

menunjukkan hubungan yang negatif atau berlawanan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Setiap penambahan 1% Dana Pihak Ketiga (DPK) *mudharabah* maka akan mengurangi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 1.161, dari distribusi *t student* dengan $db=n-2=3$ pada taraf signifikan 5%, didapatkan $t \text{ tabel} = 2.353363$, dengan demikian maka $t \text{ hitung} -0.734$ lebih kecil dari $t \text{ tabel}$ yang berarti tidak signifikan. Selanjutnya dari model *summary* diperoleh koefisien determinasi Dana Pihak Ketiga (DPK) *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.152 hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) *mudharabah* memberikan pengaruh pada *Return On Asset* (ROA) sebesar 15.2%. sedangkan sisanya sebesar 84.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dari penelitian diatas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Manajemen Bank Syariah dituntut untuk terus menerus mengupayakan adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) *Mudharabah*. Namun manajemen bank harus tetap memegang prinsip kehati-hatian sehingga Bank Umum Syariah mampu meningkatkan kepercayaan nasabah dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) *Mudharabah*.
2. Manajemen Bank Syariah harus mampu meningkatkan kemampuan dalam mengatur pengelolaan aktiva yang dimiliki oleh bank dan

memaksimalkan semua aktiva yang dimiliki sehingga mampu mencapai tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang efektif dan efisien.

3. Agar dapat meminimalisir timbulnya masalah pada pengimplementasian penghimpunan dan penyaluran dana bank yang dalam hal ini bersumber dari masyarakat, maka perlu adanya langkah-langkah yang terus diperhatikan dan dikembangkan, baik peningkatan kinerja internal maupun peningkatan kualitas pengelolaan pembiayaan terhadap nasabah sebagai *mudharib*, seperti peningkatan dari adanya penerapan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan peningkatan kualitas produk pembiayaan yang lebih kompeten.

